

**INTERPRETASI ASAS *ACTUS NON FACIT REUM NISI MENS  
REA* DALAM TINDAK PIDANA KORUPSI**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**DAVID LIND BUDIJANTO NJOTO**

**NPM. 15206015**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS KATOLIK DARMA CENDIKA**

**SURABAYA**

**2019**





**HALAMAN PERSETUJUAN**

**INTERPRESTASI ASAS *ACTUS NON FACIT REUM NISI MENS REA*  
DALAM TINDAK PIDANA KORUPSI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Meraih Gelar Sarjana Hukum**

**Oleh:**

**David Lind Budijanto Njoto  
NPM: 15206015**

**Dosen Pembimbing:**

**Victor Imanuel W. Nalle, S.H., M.H  
NIP. 0110256**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS KATOLIK DARMA CENDIKA  
SURABAYA  
2019**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**INTERPRESTASI ASAS *ACTUS NON FACIT REUM NISI MENS REA***  
**DALAM TINDAK PIDANA KORUPSI**

Diajukan oleh :

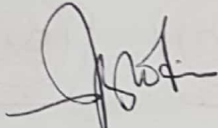
**David Lind Budijanto Njoto**  
**NPM: 15206015**

**Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada Ujian  
Skripsi Fakultas Hukum Universitas Katolik darma Cendika**

**Pada tanggal : 19 Juni 2019**

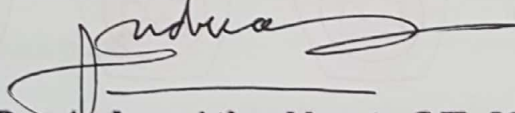
**Tim Penguji :**

**Ketua :**



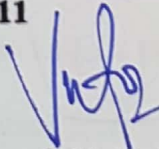
**Retno Dewi Pulung Sari, S.H., M.Si., M.H.**  
**NIP. 0110249**

**Anggota I :**



**Drs. Andreas Atjengbharata, S.H., M.Hum.**  
**NIP. 0110011**

**Anggota II :**



**Victor Imanuel W. Nalle, S.H., M.H**  
**NIP. 0110256**

**Mengesahkan:**

**Fakultas Hukum**

**Universitas Katolik Darma Cendika**

**Dekan,**  
  
**Dian Ety Mayasari, S.H., M.Hum**  
**NIP. 0110248**





## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis merasakan banyak pertolongan-Nya selama proses pembuatan skripsi ini, sehingga semuanya dapat berjalan dengan lancar.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “Interpretasi Asas *Actus Non Facit Reum Nisi Mens Rea* Dalam Tindak Pidana Korupsi” ini, penulis banyak mendapatkan bantuan baik berupa doa, dorongan untuk selalu bersemangat, dukungan, bimbingan, bantuan baik dalam menangani masalah teknis, bahan atau sumber ilmiah yang digunakan dalam pembuatan skripsi ini.

Sehubungan dengan hal-hal diatas penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada para pihak:

1. Pihak keluarga yaitu ayah, ibu, dan adik perempuan yang senantiasa memberikan dukungan kepada saya dalam keadaan apapun;
2. Romo Dr. Yustinus Budi Hermanto, M.M., selaku Rektor Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya;
3. Ibu Dian Ety Mayasari, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya;
4. Bapak Victor Imanuel W. Nalle, S.H., M.H., selaku Kepala Program Studi Ilmu Hukum yang telah memberikan dukungannya dan sekaligus selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing proses pembuatan sampai selesainya skripsi ini;



5. Bapak Andreas Atjengbharata, S.H., M.Hum., yang telah memberikan dukungannya;
6. Ibu Retno Dewi Pulung Sari, S.H., M.Si., M.H., yang telah memberikan dukungannya;
7. Seluruh dosen khususnya Fakultas Hukum dan juga seluruh staff Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya;
8. Seluruh Mahasiswa/i Fakultas Hukum angkatan Tahun 2015 yang telah senantiasa memberikan dukungan kepada penulis dalam proses pembuatan skripsi ini;
9. Kevin Chrismanto Nugroho Wilopo dan Saut Parulian Manurung yang telah senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam proses pembuatan skripsi ini;
10. Khususnya untuk drg, Yulianti Kartini Sunur yang juga telah senantiasa memberikan dukungan, semangat, waktu luang yang tak terhingga kepada penulis da selalu mendampingi penulis dalam proses pembuatan skripsi ini sampai selesai;
11. Akhirnya penulis berharap penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua mahasiswa/i Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Tinjauan Pustaka .....	10
1. Penelitian Terdahulu .....	10
a. Implementasi Pertanggungjawaban Pidana Korporasi Pembakaran Hutan dan Lahan di Provisi Riau .....	10
b. Pembaharuan Hukum Pidana; Konsep Pertanggung jawaban Pidana Dalam Hukum Pidana Nasional	



Yang Akan Datang .....	11
c. Pembuktian Unsur Niat Dikaitkan Dengan Unsur <i>Mens Rea</i> Dalam Tindak Pidana Korupsi .....	12
2. Pertanggungjawaban Pidana .....	14
3. Kesalahan .....	16
4. <i>Strict Liability</i> .....	17
5. <i>Vicarious Liability</i> .....	20
F. Metode Penelitian .....	22
1. Jenis Penelitian .....	22
2. Pendekatan Penelitian .....	22
a) Pendekatan Perundang-undangan .....	22
b) Pendekatan Kasus .....	23
3. Jenis Bahan Hukum .....	23
4. Sumber Bahan Hukum .....	24
a) Sumber Hukum Primer .....	24
b) Sumber Hukum Sekunder .....	24
F. Pertanggung jawaban Sistematis .....	24

## **BAB II *ACTUS REUS* YANG TIDAK DISERTAI *MENS REA* DALAM TINDAK PIDANA KORUPSI**

A. Sejarah Asas <i>Actus Non Facit Reum Nisi Mens Rea</i> .....	26
B. Perkembangan <i>Mens Rea</i> dalam Hukum Internasional .....	30
C. Unsur <i>Mens Rea</i> dalam Tindak Pidana Korupsi .....	33
1. Kriteria Niat Jahat ( <i>Mens Rea</i> ) .....	33



2. Kriteria <i>Mens Rea</i> dalam Tindak Pidana Korupsi .....	39
D. Penerapan Asas <i>Actus Non Facit Reum Nisi Mens Rea</i> dalam Tindak Pidana Korupsi .....	41
1. Asas <i>Mens Rea</i> dalam UNCAC ( <i>United Nations Convention Againsts Corruption</i> ) .....	41
2. Gagasan Proporsionalitas dalam Penerapan Asas <i>Mens Rea</i> .....	43
3. Prinsip <i>Business Judgment Rule</i> dalam Penilaian <i>Mens Rea</i> .....	44

### **BAB III INTERPRETASI DALAM PENGECEUALIAN TERHADAP UNSUR MENS REA PADA BEBERAPA PUTUSAN PENGADILAN TINDAK PIDANA KORUPSI**

A. Analisis Putusan PN Tipikor Surabaya No. 242/Pid.Sus/TPK /2016/PN.SBY .....	53
1. Fakta Hukum di Persidangan .....	53
2. Interpretasi Hakim terhadap Asas <i>Actus Non Facit Reum Nisi Mens Rea</i> dalam Putusan PN Tipikor Surabaya No. 242/Pid.Sus/TPK/2016/PN.SBY .....	56
B. Analisis Putusan PN Tipikor Jakarta Pusat No. 36/Pid.B /TPK/2012/PN.JKT.PST .....	61
1. Fakta Hukum di Persidangan .....	61
2. Interpretasi Hakim terhadap Asas <i>Actus Non Facit Reum Nisi Mens Rea</i> dalam Putusan PN Tipikor Jakarta Pusat No. 36/Pid.B/TPK/2012/PN.JKT.PST .....	63
C. Interpretasi terhadap Niat Jahat ( <i>Mens Rea</i> ) dalam Tindak	



Pidana Korupsi berdasarkan Putusan PN Tipikor Surabaya dan Jakarta Pusat .....	67
---	----

#### **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	71

#### DAFTAR BACAAN

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

TABEL 1 .....	67
---------------	----



## Abstraksi

Penyalahgunaan kewenangan yang dilakukan oleh kalangan pejabat dilingkungan pemerintahan seringkali disalahgunakan dengan tujuan untuk memperkaya diri sendiri. Penyalahgunaan kewenangan menyebabkan tindak pidana korupsi terjadi dimana-mana. Namun, tidak sedikit juga pejabat yang telah melaksanakan tugas dan kewajibannya secara hati-hati dan bertanggungjawab dijatuhi hukuman yang tidak seimbang dengan tujuan baik pejabat tersebut. Hal ini mendasari penulis untuk mencari dan menemukan terobosan-terobosan baru dalam hukum pidana Indonesia terkait tindak pidana korupsi. Penulis merumuskan dua permasalahan dari latar belakang tersebut. Pertama, Apakah seseorang yang merugikan keuangan negara dapat memenuhi kualifikasi pertanggungjawaban pidana dalam tindak pidana korupsi jika perbuatan yang dilakukannya (*actus reus*) tidak disertai dengan unsur niat jahat (*mens rea*)? Kedua, Bagaimana interpretasi atau konstruksi hukum dalam pengecualian terhadap unsur niat jahat (*mens rea*) dalam putusan Pengadilan Negeri Tipikor Surabaya No. 242/Pid.Sus-TPK/2016/PN.Sby dan putusan Pengadilan Negeri Tipikor Bandung nomor 36/Pid.B/TPK/2012/PN.JKT.PST. jika dikaitkan dengan asas *actus non facit reum nisi mens rea*? Penulis melakukan penelitian dengan penelitian yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) dan pendekatan kasus (*case approach*). Kedudukan seseorang atau pejabat yang memiliki kewenangan sangat rentan terhadap kerugian keuangan negara maka perlu terobosan baru dalam memilah apakah suatu keputusan yang dibuat memang dengan sengaja memiliki tujuan untuk memperkaya diri sendiri atau tidak. Asas *actus non facit reum nisi mens rea* bisa menjadi terobosan baru dalam memilah tujuan dari suatu keputusan. Asas tersebut berkaitan erat dengan syarat pertanggungjawaban pidana sehingga asas ini penting untuk menegakkan sebuah keadilan terkait tindak pidana korupsi. Interpretasi asas *actus non facit reum nisi mens rea* dalam dua putusan pengadilan negeri yang berbeda terkait tindak pidana korupsi khususnya niat jahat (*mens rea*) perlu dikaji ulang oleh para praktisi hukum agar dapat menyamakan persepsi atau pemahaman tentang asas *actus non facit reum nisi mens rea*.

**KATA KUNCI:** *actus reus*, *mens rea*, korupsi